

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. “Terdapat empat keterampilan berbahasa yang mendukung suatu proses komunikasi manusia, keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis” (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara lebih mendalam, Akhadiah (1995: 2-3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan”. Secara lebih luas, tahapan menulis yang meliputi, tahap pramenulis, penelitian draf, revisi/perbaikan, penyuntingan dan publikasi.

Keterampilan menulis ini tidak semua orang mampu menulis, apalagi menyukai kegiatan menulis. Hal tersebut mengindikasikan rendahnya minat dan keinginan menulis pada masyarakat Indonesia . “Rendahnya minat dan kemauan menulis pada masyarakat ini dipengaruhi oleh faktor tingkat kompleksitas keterampilan menulis dan proses pembelajaran menulis di setiap jenjang pendidikan yang belum optimal” (Sutarman, 2009: 179). Selain itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh para pembelajar bahasa.

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 396) bahwa “dari tiga kemampuan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun”. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menulis menghendaki penguasaan pelbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan yang runut dan padu. Kesulitan menulis seringkali disebabkan oleh kompleksnya permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis.

Poster adalah karya seni atau desain *grafis* yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau di permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata pembaca sekuat mungkin. Oleh karena itu, “Poster biasanya dibuat dengan warna-warna yang kontras dan kuat” (Yuniarti, 2009:1). Kosasih dan Mumpuni (Masipuroh, 2011) yang mengungkapkan bahwa “Poster sebaiknya memiliki pilihan kata dan kalimat yang efektif, baik dan benar, bervariasi, persuasif serta tepat sasaran. Selain itu, dalam poster diupayakan adanya gambar yang menarik dan mampu memacu minat serta tergeraknya hati pembaca untuk melakukan apa yang telah dibacanya.”

Menulis poster merupakan salah satu pembelajaran menulis di tingkat SMP. Dalam proses pembelajarannya diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran yang tidak hanya melibatkan kemampuan menuangkan gagasan di selembar kertas, namun poster yang dibuat diharapkan dapat berfungsi untuk mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan. Kegiatan pembelajaran menulis poster ini siswa dipancing untuk memunculkan ide-idenya dan daya pikir kreatifnya melalui bentuk poster yang dibuatnya.

Hasil wawancara dengan Ibu Dian Risdiana, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung, menjelaskan selama ini di setiap tahun ajaran sebelumnya, masih ada siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis poster sehingga membutuhkan latihan yang terus menerus dan sebagian siswa masih ada yang belum bisa membedakan antara poster dan slogan. Selain itu juga, beliau mengatakan bahwa selama ini guru masih menggunakan strategi konvensional dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan tidak melibatkan secara optimal kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Strategi yang digunakan masih terpaku pada strategi ceramah dan penugasan. Serta dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak banyak

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melibatkan kemampuan kreativitas siswa. Apabila di setiap kegiatan pembelajaran guru menerapkan strategi ceramah dan penugasan dalam menyampaikan materi, banyak siswa yang tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Tidak sedikit dari siswa merasa mengantuk dan berbincang dengan teman sebangkunya. Ditambah lagi lokasi SMP Pasundan 4 Bandung letaknya berdekatan dengan pusat pertokoan dan di samping jalan raya sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi secara optimal karena terganggu dengan suara kendaraan yang melintas di jalan raya tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung. Mereka merasa kesulitan dalam hal menulis poster, baik kesulitan dalam hal mencari kata-kata, mencari ide dan kurangnya motivasi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi baru yang dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru serta memberikan semangat dan motivasi lebih kepada siswa dalam belajar dengan harapan tercapainya hasil belajar yang optimal.

Selain penggunaan strategi belajar yang kurang optimal, penggunaan media belajar pun kurang optimal. Karena media yang terdapat di setiap ruang kelas hanya terdapat papan tulis hitam dan putih, media seperti *LCD* hanya dapat digunakan pada waktu-waktu tertentu saja karena di SMP Pasundan 4 Bandung hanya mempunyai dua buah *LCD*. Sedangkan untuk menarik perhatian siswa guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Yuniarti (2010: 2) yang menyatakan bahwa “Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.”

Peneliti melakukan kegiatan observasi awal pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung terkait pembelajaran menulis poster. Di sini siswa membuat poster yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman siswa tentang

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

poster. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis poster. Berikut daftar nilai siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung dalam pembelajaran menulis poster yang belum mengetahui membuat poster dengan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).

Tabel 1.1 Daftar Nilai Observasi Awal Siswa kelas VIII-E
di SMP Pasundan 4 Bandung

Urut	Nomor		NAMA SISWA	L	Nilai
	Urut	Induk			
1	1112	07007	AGMAL	L	50
2	1112	07011	AJI IBROHIM	L	50
3	1112	07014	ALDY ARDYANSYAH	L	50
4	1112	07020	ANDIKA ZAQI	L	50
5	1112	07023	ANGGA PRADITA	L	-
6	1112	07028	ANNITA SILMIATI	P	55
7	1112	07033	AYU AZTISA AMELIA	P	-
8	1112	07037	AZKA ANSHORY	L	-
9	1112	07040	BIMBIM RULI	L	-
10	1112	07070	FANI SEPTIANI	P	40
11	1112	07089	HARITS ILMA ALFIANI	P	53
12	1112	07095	ILHAM SOPAN SOPIAN	L	-
13	1112	07099	INDRI KENNY	P	-
14	1112	07100	INNE FEBRIANI	P	-
15	1112	07115	KRIS HADITYA	L	-
16	1112	07242	KURNIA RAMADAN	L	30
17	1112	07124	MAHES MAHENDRA	L	55
18	1112	07126	MAIYSARAH	P	-
19	1112	07127	MARYATI HINDAYANI	P	45
20	1112	07128	MEGA RAHMAWATI	P	50
21	1112	07132	MOCHAMAD FAJAR	L	60
22	1112	07135	MOCHAMAD LUKMAN	L	30
23	1112	07143	MUHAMAD TAUFIQ	L	50
24	1112	07154	NIRWAN MUTAQIN	L	-
25	1112	07160	NURINA AMALINA	P	55
26	1112	07163	PANJI PERMANA	L	60
27	1112	07164	PENTI PATIMAH	P	55
28	1112	07171	RAMDHAN RIANTO	L	55
29	1112	07172	RANA SUGIARTI	P	55
30	1112	07178	REYNALDI	L	60
31	1112	07181	RICKY NUGRAHA	L	50
32	1112	07184	RISMA NURHABIBAH	P	55
33	1112	07189	RIZKI SHIHABUDIN	L	60

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

34	1112 07195	SANI AULIA	P	55
35	1112 07199	SHEETA AMBAR DEFI	P	-
36	1112 07200	SILMI NUR BANI	P	50
37	1112 07201	SILVAN HERIANSYAH	L	50
38	1112 07206	SILVIA ANGGRAENI	P	60
39	1112 07203	SINDI SERAWATI	P	-
40	1112 07208	SRI LESTARI	P	50
41	1112 07229	ZULFI FACHRURROZI	L	60
42	-	M. AKHSAN A	L	60
Rata-rata				55.60

Pada dasarnya, keterampilan menulis tidak bisa dengan sendirinya. Tarigan (2008: 9) berpendapat, “Keterampilan menulis menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram”. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan sebab menulis itu merupakan suatu proses. Demikian juga dengan kegiatan menulis poster. Dalam prosesnya kegiatan menulis poster ini membutuhkan latihan yang terus menerus.

Proses pembelajaran menulis poster mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan yang ada dalam benak siswa menjadi sebuah tulisan dan perlunya inovasi sebuah strategi belajar yang baru dalam pembelajaran menulis poster. Inovasi strategi dalam sebuah pembelajaran, terutama pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sangatlah diperlukan karena strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, menentukan sebuah strategi dalam sebuah pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Anthony (Hidayat dkk, 1990: 1) mengemukakan bahwa ”strategi itu sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”.

Dengan demikian guru membutuhkan model, media dan strategi pembelajaran yang mampu menstimulus ide dan daya pikir kreatif siswa dengan suasana belajar yang menyenangkan. Di sini, guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting untuk menciptakan suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Santyasa (2007: 5) yaitu:

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dipahami dan dapat dipraktikkan guru, misalnya kemampuan berpikir siswa, keterampilan *reinforcement* yaitu keterampilan untuk memberikan penguatan terhadap respon siswa. Keterampilan stimulus yaitu keterampilan untuk mempertahankan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Di samping itu, guru dituntut memiliki keragaman strategi pembelajaran, karena tidak ada satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dari topik-topik yang beragam.

Ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam kurikulum siswa dituntut untuk memiliki keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut peneliti setelah melakukan observasi awal di SMP Pasundan 4 Bandung menemukan beberapa hal yang menyimpang dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya, yaitu guru lebih banyak berbicara tentang bahasa daripada melatih keterampilan penggunaan bahasa secara realistis.

Dengan demikian, untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran menulis poster, sebaiknya kita tidak salah dalam memilih sebuah strategi pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penerapan strategi pembelajaran terhadap Standar Kompetensi: “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster” dan Kompetensi Dasar: Menulis slogan/poster untuk pelbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif”. Peneliti tidak lagi menggunakan strategi lama yang mengakibatkan proses pembelajaran berlangsung kaku dan monoton. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran menulis poster yang kreatif, dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Strategi *copy the master* bisa menjadi salah satu strategi alternatif yang selanjutnya dikembangkan menjadi strategi, yaitu strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan). Strategi pembelajaran 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dipilih sebagai strategi pembelajaran menulis poster karena strategi ini sangat tepat diterapkan dan belum ada peneliti yang menggunakan strategi pembelajaran 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis poster.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Syamsudin (2007: 7) "Strategi pembelajaran 3M merupakan singkatan dari meniru, mengolah dan mengembangkan". Pernyataan tersebut diperkuat oleh Nugroho (2009) bahwa "Secara harfiah, *copy the master* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah model untuk ditiru. Model yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan literal, namun ada tahap perbaikan". Tahapan dalam strategi pembelajaran 3M adalah tahapan meniru, mengolah, lalu mengembangkan. Strategi pembelajaran 3M ini pun sesungguhnya bukanlah hal yang sangat baru bagi pembelajaran menulis cerpen. Namun peneliti akan menerapkan strategi 3M ini dalam pembelajaran menulis poster karena strategi ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis poster.

Berdasarkan pelbagai hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang melatar belakangi penelitian ini. Penelitian ini dilakukan oleh Masipuroh dengan judul "Penggunaan Media Tayang Iklan Layanan Masyarakat (*Public Service Advertising*) dalam Pembelajaran Menulis Poster (Eksperimen Kuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)" dan hasil penelitiannya, yaitu pada kelas yang dieksperimenkan nilai tes awal rata-rata diketahui sebesar 53,57 dan mengalami kenaikan nilai setelah media pembelajaran tersebut diterapkan sehingga nilai tes akhir rata-rata sebesar 78,33. Pada kelas pembanding nilai tes awal rata-rata sebesar 54,70 dan saat tes akhir nilai rata-ratanya sebesar 69,27.

Selain penelitian tersebut, terdapat penelitian lain yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi 3M dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembelajaran menulis cerpen yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan membantu siswa untuk mengungkapkan gagasan dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian tersebut dilakukan oleh Purwani dengan judul penelitian "Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis (PTK Terhadap Siswa Kelas X SMA 14 Bandung)",

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I sebesar 60, nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus II sebesar 80 dan nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus III sebesar 83.

Pelbagai latar belakang dan atas dasar pemikiran tersebut akhirnya peneliti memilih judul *Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk diteliti. Permasalahan itu dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) sebagian siswa kesulitan untuk menulis poster;
- 2) sebagian besar siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan untuk menulis poster;
- 3) kurangnya motivasi yang diberikan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis poster;
- 4) strategi pembelajaran menulis poster yang digunakan guru di sekolah belum memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa ketika menulis poster yang menarik.

1.3 Pembatas dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada penerapan strategi belajar 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam meningkatkan kemampuan menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

- 1) bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013?
- 2) bagaimanakah proses pembelajaran menulis poster dengan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013?
- 3) bagaimanakah hasil pembelajaran menulis poster dengan menggunakan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah ingin memperoleh gambaran tentang hal-hal sebagai berikut ini.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII-E SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) mendeskripsikan perencanaan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam meningkatkan pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung;

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) mendeskripsikan pelaksanaan proses penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam upaya meningkatkan pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung;
- 3) mendeskripsikan hasil penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam upaya meningkatkan pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang akan berguna bagi perkembangan pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini pun akan menguatkan pelbagai teori menulis, strategi serta pengetahuan baru mengenai strategi dalam menulis poster. Sehingga keterampilan menulis poster dapat bermanfaat, diterima dan diserap dengan baik oleh siswa. Selain itu, akan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis poster dengan mempraktekkan membuat poster.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa kelas VIII-E SMP Pasundan 4 Bandung untuk lebih mengembangkan kreativitasnya. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menciptakan konsep kerja sama dan menumbuhkan kecintaan siswa untuk belajar.

- 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi sebagai salah satu alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendata siswa-siswa yang memiliki bakat kecerdasan dalam

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bidang menulis yang selanjutnya dapat dibina dan diarahkan agar siswa yang bersangkutan dapat mengembangkan bakatnya atau kecerdasannya secara maksimal.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi SMP Pasundan 4 Bandung dalam memecahkan masalah dan kendala dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis poster. Dengan cara seperti ini, diharapkan mutu pembelajaran di SMP Pasundan 4 Bandung terus meningkat dan mendapatkan prestasi yang sebaik-baiknya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi mulai dari bab satu hingga bab lima. Skripsi ini terdiri atas lima bab, pada bab satu sebagai pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada bab dua yang merupakan kajian pustaka memaparkan tentang teori terkait tentang penerapan strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) pada pembelajaran menulis poster. Kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Pada bab tiga memaparkan mengenai metodeologi penelitian, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, pengujian data, tahap penelitian, serta tahap pengolahan dan analisis data.

Pada bab empat memaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, pengujian data dan pembahasan hasil penelitian. Sementara itu, pada bab lima dipaparkan mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran.S

Wahyuni, 2013

Penerapan Strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Menulis Poster (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-E di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu